

BAB 4

STRATEGI KREATIF

4.1 Konsep Visual


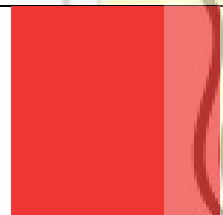
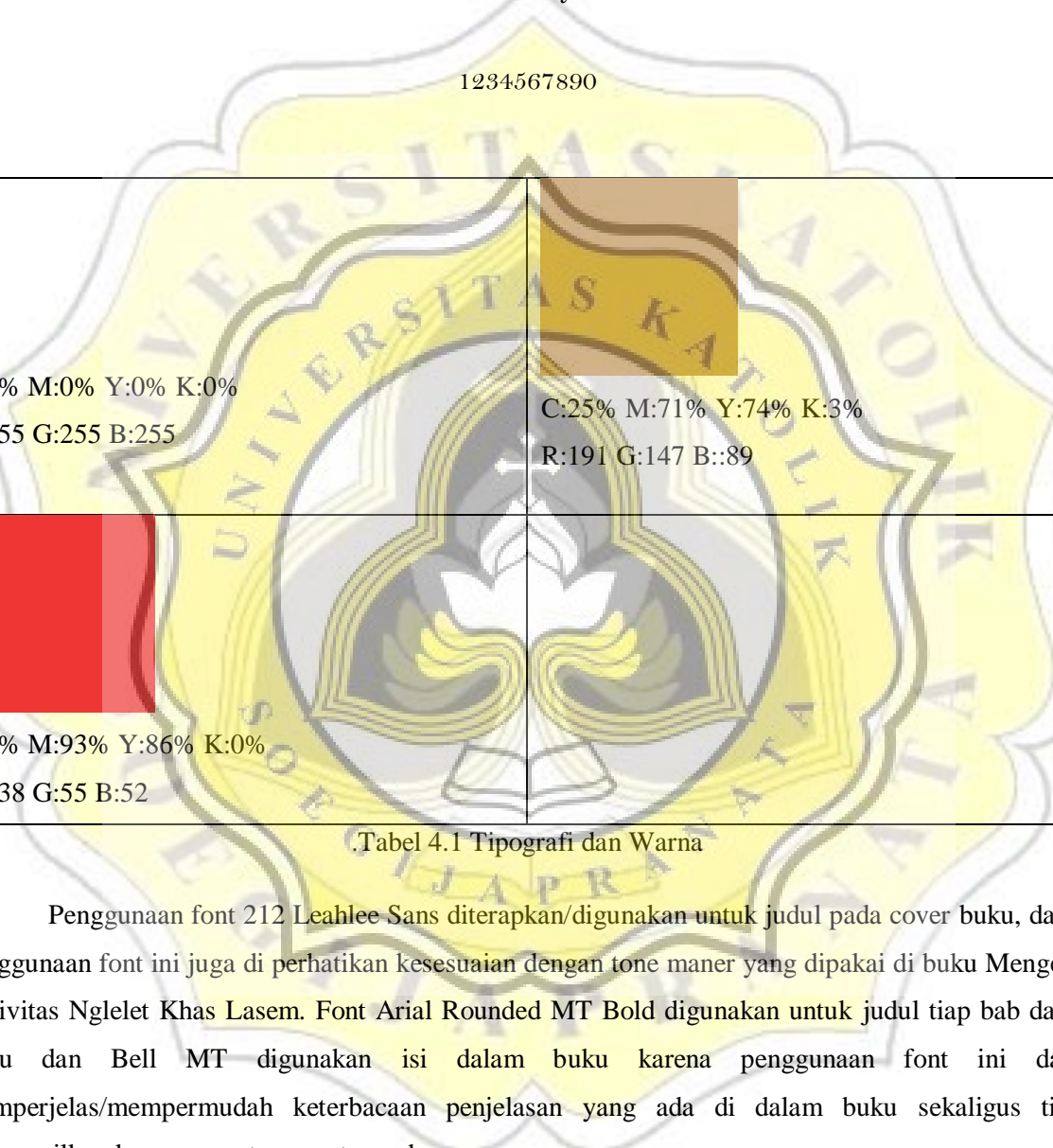
4.1.1 Tone Maner

Tone Maner yang ingin diperlihatkan dalam buku Mengenal Aktivitas Nglelet Khas Lasem adalah nyaman. Tone Maner yang digunakan sesuai dengan tujuan perancangan yang dilakukan dan sesuai dengan tema yang diambil sekaligus target yang dituju yaitu orang dewasa . Maka dari itu diharapkan target/orang yang membaca buku tersebut memiliki rasa penasaran dan ingin mencoba kopi lelet sekaligus pergi berlibur dan mencoba aktivitas nglelet yang khas dari Lasem

4.1.2 Tipografi dan Warna

Font yang digunakan dalam buku Mengenal Aktivitas Nglelet Khas Lasem terdiri dari 3 yaitu:

212 Leahlee Sans	Arial Rounded MT Bold
ABCDEFGHI JKLMNOPQ RSTUVWXYZ abcdefghi jklmnopq rstuvwxyz 1234567890	ABCDEFGHI JKLMNOPQ RSTUVWXYZ abcdefghi jklmnopq rstuvwxyz 1234567890
Bell MT	

ABCDEFGHI JKLMNOPQ RSTUVWXYZ abcdefghi jklmnopq rstuvwxyz 1234567890	
C:0% M:0% Y:0% K:0% R:255 G:255 B:255	 C:25% M:71% Y:74% K:3% R:191 G:147 B:89
 C:0% M:93% Y:86% K:0% R:238 G:55 B:52	

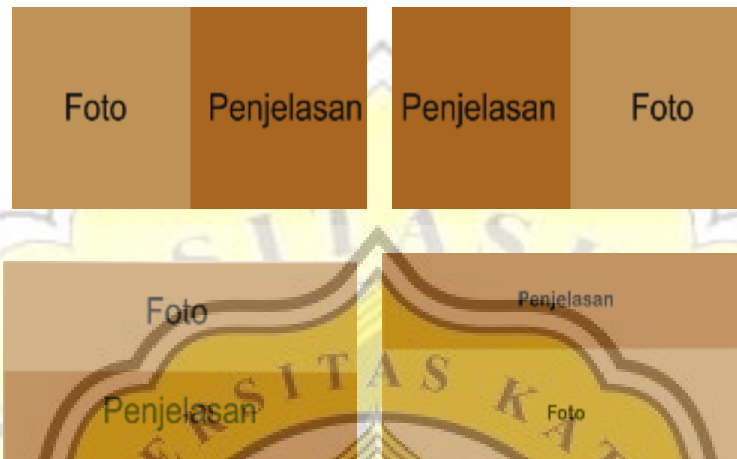
.Tabel 4.1 Tipografi dan Warna

Penggunaan font 212 Leahlee Sans diterapkan/digunakan untuk judul pada cover buku, dalam penggunaan font ini juga di perhatikan kesesuaian dengan tone maner yang dipakai di buku Mengenal Aktivitas Nglelet Khas Lasem. Font Arial Rounded MT Bold digunakan untuk judul tiap bab dalam buku dan Bell MT digunakan isi dalam buku karena penggunaan font ini dapat memperjelas/mempermudah keterbacaan penjelasan yang ada di dalam buku sekaligus tidak menampilkan kesan monoton saat membaca.

Warna coklat disini menampilkan/menggambarkan kesan nyaman saat orang membaca buku Mengenal Aktivitas Nglelet Khas Lasem dan juga warna coklat disini dapat menggambarkan dari warna dari kopi, warna merah menggambarkan kesan yang energik untuk mendukung kesan dari warna coklat yang ada disini warna merah digunakan untuk variasi di dalam buku selain itu warna merah ini nantinya akan digunakan sebagai warna pada media promosi/pendukung dari kesannya

yang energik dan *eye catching*, Penggunaan Warna putih disini digunakan untuk warna pada font baik itu judul cover maupun font yang ada di dalam buku karena dapat memperjelas keterbacaan dari font karena penggunaan warna coklat pada latar belakang buku.

4.1.3 Layout



Gambar 4.1 Konsep Layout

Penggunaan layout dalam buku Mengenal Aktivitas Ngelet Khas Lasem adalah layout landscape yang dibagi menjadi 4 bagian dan kesan dari layout yang dipakai yaitu klasik karena target yang dituju adalah orang dewasa . Penggunaan layout yang terbagi menjadi 4 ini bertujuan untuk tidak terjadinya kepenuhan dari foto dan tulisan yang ada dalam tiap halamannya, dari pembagian layout ini juga bertujuan agar orang yang membaca mudah memahami isi dari buku tersebut juga untuk menghilangkan kemungkinan perasaan tidak nyaman/ malas saat membaca/ memahami isi buku tersebut. Layout yang terbagi menjadi 4 bagian yaitu foto berada disebelah kiri dengan penjelasan disebelah kanan, foto yang berada disebelah kanan dan penjelasan berada disebelah kiri, foto berada diatas penjelasan ditempatkan dibawah pojok kanan, foto diletakkan dibawah dengan penjelasan di pojok kiri atas.

4.1.4 Gaya Foto

Penerapan foto pada buku Mengenal Aktivitas Ngelet Khas Lasem sebagian besar diambil pada siang hari saat adanya kegiatan yang berhubungan dengan Ngelelet karena kebanyakan orang beraktivitas Ngelelet adalah siang hari saat istirahat bekerja maupun saat dalam waktu senggang.

Foto yang diperlihatkan dalam buku Mengenal Aktivitas Ngelet Khas Lasem adalah foto yang berhubungan dengan kegiatan sehingga dari kegiatan tersebut dapat menginformasikan kepada pembaca tentang aktivitas ngelet, pengambilan foto ini menggunakan angle dan juga komposisi yang menarik agar dapat menampilkan kesan yang nyaman saat dilihat oleh para pembaca.

4.1.5 Gaya Bahasa

Penggunaan bahasa yang diterapkan pada buku Mengenal Aktivitas Ngelet Khas Lasem adalah bahasa indonesia yang tidak terlalu kaku agar para pembaca dapat nyaman saat membaca buku tersebut, dari penggunaan bahasa yang tidak kaku ini dilakukan karena untuk tidak timbul rasa bosan kepada para pembaca yang memahami isi dari buku Mengenal Aktivitas Ngelet Lasem ini.

4.2 Konsep Verbal

4.2.1 Judul Buku

Mengenal Aktivitas Ngelet Khas Lasem

Penggunaan judul ini yaitu dari kegiatan ngelet sendiri yang khas lasem dan merupakan kebiasaan yang jarang dikenal begitupun juga kopi lelet yang kurang dikenal maka dari itu menggunakan judul tersebut untuk mewakili isi dari buku tersebut. Aktivitas ngelet sendiri merupakan kegiatan terbilang unik yang dilakukan di warung kopi oleh masyarakat Lasem dalam menikmati secangkir kopi dengan sebatang rokok, dan juga lasem sendiri merupakan kota pariwisata tetapi aktivitas dan kopi lelet tersebut tidak begitu dikenal oleh para wisatawan yang datang dari luar kota.

4.2.2 Ukuran Buku

Ukuran yang digunakan dalam pembuatan buku Mengenal Aktivitas Ngelet Khas Lasem ini adalah A4 dikarenakan mengandung foto maka kejelasan dari foto tersebut menjadi prioritas utama dalam perancangan ini maka dari itu menggunakan ukuran A4 yang pas untuk sebuah buku.

4.2.3 Inti Buku

Buku Mengenal Aktivitas Ngelet ini berisi tentang kopi lelet dan aktivitas ngelet yang merupakan kegiatan khas kota Lasem. Buku ini menggunakan pendekatan essay fotografi yang diterapkan pada media buku maka dari itu didalamnya akan lebih banyak mengandung unsur fotografi dibandingkan dengan tulisan.

Penerapan foto lebih menarik karena di dalam foto dapat menggambarkan sekaligus menginformasikan kegiatan yang ada didalamnya daripada melalui kata/sebuah tulisan, dalam penggunaan foto ini dapat menjadi peluang yang menarik bagi para pembaca untuk mencoba kopi lelet sekaligus aktivitas ngelet yang merupakan khas dari kota Lasem.

4.3 Visualisasi Desain

4.3.1 Cover Buku

Bahan : Art Paper 260 gsm

Ukuran : A4

Cover buku depan,cover belakang dan kata pengantar



Gambar 4.2 Cover Buku “Mengenal Aktivitas Nglelet Khas Lasem”

4.3.2 Halaman Awal Buku

Bahan : HVS 100gr

Ukuran : A4

Keterangan: Pembukaan terbagi menjadi 4 (Judul,Pembukaan,dan Daftar Isi)



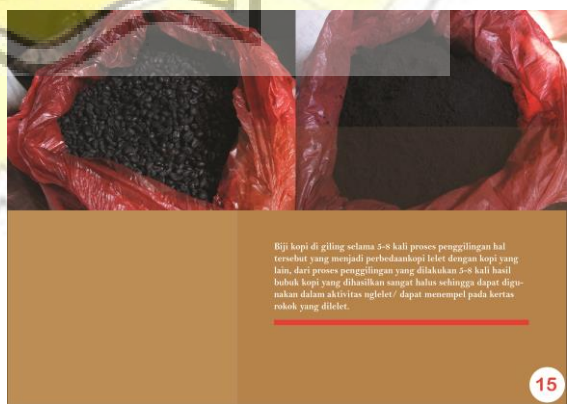
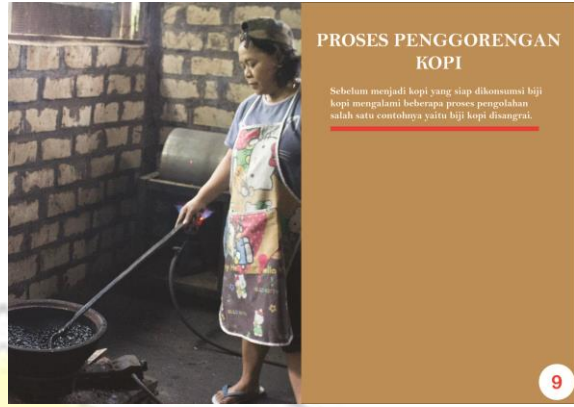
Gambar 4.3 Halaman Awal Buku “Mengenai Aktivitas Nglelet Khas Lasem”

4.3.3 Isi Buku

Bahan : HVS 100gr

Ukuran : A4

Berisi pembahasan tentang kopi lelet dan aktivitas nglelet yang khas dari lasem





MENIKMATI KOPI SAMBIL NGLELET



MENIKMATI KOPI SAMBIL NGLELET

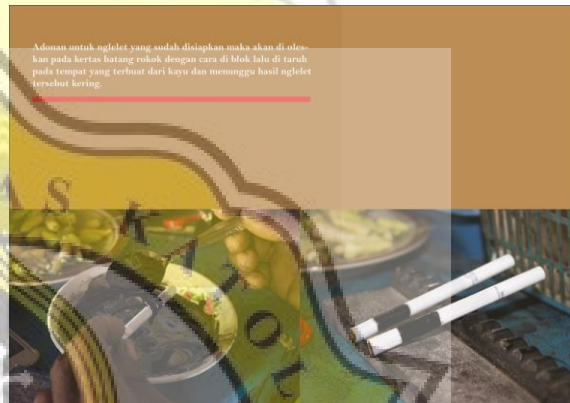
Kopi lelet biasanya dinikmati secara langsung di warung dengan keadaan masih hangat dituang di lepek dan diminum secara sedikit demi sedikit untuk menikmati rasa dari kopi lelet Lasem.

17

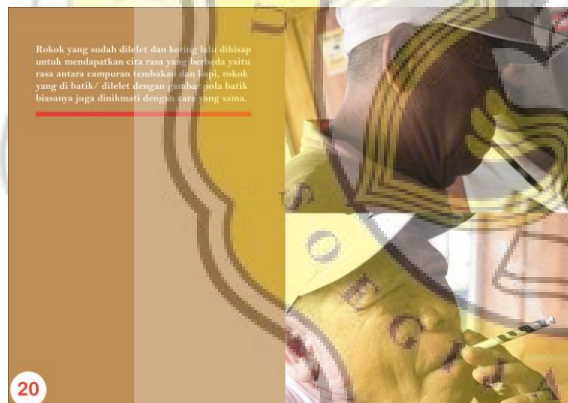


Setelah selesai menikmati kopi lelet orang melakukan aktivitas nglelet dengan cara menyisakan sisa kopi lelet lalu dituangkan menggunakan tissue atau menggunakan saringan super dengan cara merah yang sudah digigit atau saringan sebagai pelepas agar sapat melepas pada ketris baring rokok dan adonan tersebut mulai di lelekan menggunakan sendok atau tawak.

18

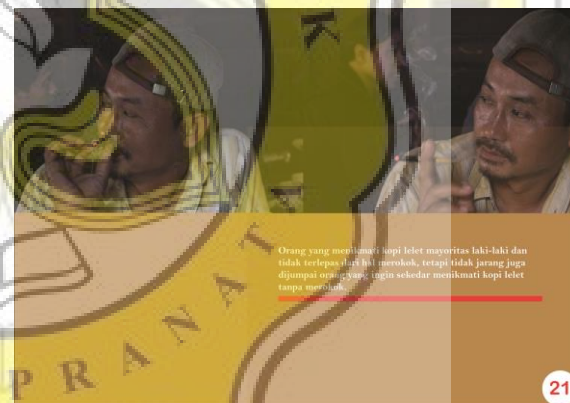


Adonan untuk nglelet yang sudah disiapkan maka akan di alirkan pada kertas baring rokok dengan cara di blok lalu di taruh pada tempat yang terbuat dari kayu dan menunggu hasil nglelet tersebut kering.



Rokok yang sudah dilelet dan kering lalu dihisap untuk mendapatkan cita rasa yang berbeda yaitu rasa antara campuran tembakau dan kopi, rokok yang di batuk/ dilelet dengan ganteng pola batik biasanya juga dinikmati dengan cita yang sama.

20

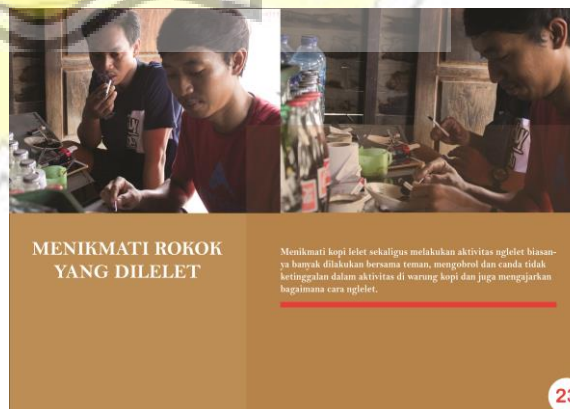


Orang yang menikmati kopi lelet mayoritas laki-laki dan tidak terlepas dari hal merokok, tetapi tidak jarang juga dijumpai orang-orang yang sekedar menikmati kopi lelet tanpa merokok.

21



MENIKMATI ROKOK YANG DILELET




MENIKMATI ROKOK YANG DILELET


Menikmati kopi lelet sekaligus melakukan aktivitas nglelet biasanya banyak dilakukan bersama teman, mengobrol dan canda tidak ketinggalan dalam aktivitas di warung kopi dan juga mengajarkan bagaimana cara nglelet.

23

Menikmati rokok yang sudah dilelet memunculkan aroma rokok yang berbeda dari yang lain hal tersebut tidak hanya rasa yang dipengaruhi tetapi juga bau asap rokok yang dibakar menjadi lebih harum.



Rokok yang sudah dilelet kadang juga disimpan dan dinikmati tidak hanya saat diwarung kopi tetapi dapat dinikmati dirumah dan juga tempat kerja saat waktu senggang atau saat beristirahat.



25

KEGIATAN MEMBATIK BATANG ROKOK



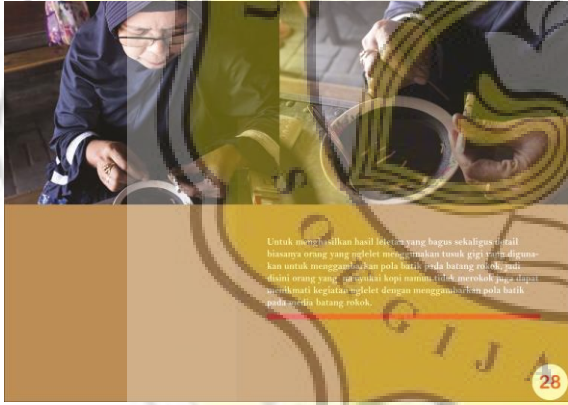
KEGIATAN MEMBATIK BATANG ROKOK

Orang yang tidak membekir bisa menikmati nglelet dengan cara menggambar pola baik atau biasanya disebut nglalit di sebuah batang rokok.




27

Untuk menghasilkan hasil nglelet yang bagus sekaligus detail biasanya orang yang nglelet menggunakan tusuk gigi yang digunakan untuk menggambar pola baik pada batang rokok. Bagi orang yang suka awas kopi nomis tidak ngerokok juga dapat menikmati kegiatan nglelet dengan menggunakan pola baik pada batang rokok.



28

Hasil nglelet dengan menggunakan pola baik pada batang rokok biasanya ada yang dikemas untuk dibawakan juga disimpan sebagai buah tangan atau orang lain tau apa itu kopi lelet dan juga aktivitas nglelet, hasil nglelet yang bagus biasanya dikemas sebagai pajangan di rumah juga.




Saya Nataniel James Vincent Williams
Lahir Di Rembang 4 Maret 1998

Saya seorang mahasiswa di Universitas Unika Soegijapranata Semarang dengan jurusan Desain Komunikasi Visual, yang sedang menyelesaikan Proyek Akhir/ Tugas Akhir.

Lasem mempunyai minuman yang khas yaitu kopi lelet dan juga aktivitas nglelet yang unik yang kurang dikenal. Maka dari itu perancangan komunikasi visual yang berupa karya fotografi yang diterapkan dalam buku yang memiliki judul "Mengetahui Aktivitas Nglelet Rhas Lasem" diharapkan dapat menarik para pembaca untuk mencoba kopi lelet dan aktivitas nglelet yang khas Lasem secara langsung.

Gambar 4.4 Isi Buku “Mengenal Aktivitas Nglelet Khas Lasem”

4.3.4 Media Pendukung

A. Flyer

Bahan : Kertas Ivory

Ukuran : 20 x 10 cm

Flyer ini nanti akan dibagikan di jalan-jalan sekitar orang yang sering melewati/target sasaran seperti jalan pandanaran, jalan simpang lima, dan lain—lain.



Gambar 4.5 Flyer

B. MMT

Ukuran : 1x 3 meter

MMT ini akan dipasang disepanjang jalan pada toko yang nantinya akan bekerjasama dengan buku Mengenal Aktivitas Nglelet Khas Lasem



Gambar 4.6 MMT

C. Pembatas Buku

Bahan : Art paper 100gr

Ukuran : 10x 30 cm

Pembatas ini nantinya akan digunakan sebagai pelengkap yang mendukung media utama yang berupa buku dan varian pembatas ini dibagi menjadi 2 yang nantinya akan ditemui setelah mendapat buku Mengenal Aktivitas Nglelet Khas Lasem, di dalam pembatas buku ini juga diperlihatkan visual kopi lelet dan juga batang rokok yang dilelet dengan dilengkapi kata-kata ajakan untuk mencoba nglelet.



Gambar 4.7 Pembatas Buku